

BAB V KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Karakteristik diurnal curah hujan dari pengamatan IMERG dan *rain gauge* di kawasan Sumatera diperoleh beberapa kesimpulan yaitu;

1. Waktu puncak dari akumulasi, frekuensi dan intensitas hujan memiliki pola puncak yang sama di atas daratan Sumatera. Pada kawasan yang dekat dengan pantai, puncak hujan ditemukan pada sore hari (1500- 1700 LST). Bergerak menuju tengah dan timur daratan Sumatera, waktu puncak tersebut menjadi lebih lambat mulai dari malam hingga tengah malam (2000 LST- 2300 LST) bahkan hingga pagi hari 0500 LST dari intensitas hujan disisi timur Sumatera.
2. Waktu puncak diurnal yang dijelaskan seperti di atas cenderung terjadi untuk hujan-hujan berdurasi panjang (> 4 jam). Hujan dengan durasi singkat dominan dengan puncak akumulasi, frekuensi hujan pada sore hari di atas daratan Sumatera dan tengah malam dari intensitas hujan.
3. Perbedaan waktu puncak diurnal terhadap perubahan musim tidak dominan dan signifikan di atas daratan Sumatera baik dari pengamatan *rain gauge* dan IMERG. Perbedaan distribusi rata- rata akumulasi, frekuensi dan intensitas hujan terhadap perubahan musim ditemukan cukup signifikan, ketiga parameter tersebut ditemukan tertinggi selama DJF dan MAM dan rendah selama JJA.
4. Pengaruh MJO terhadap waktu puncak akumulasi, frekuensi dan intensitas hujan di atas daratan Sumatera juga ditemukan tidak dominan dan signifikan, kecuali pada JJA cukup berbeda. Sementara itu, rata- rata akumulasi, frekuensi dan intensitas hujan selama fase aktif MJO ditemukan meningkat dengan signifikan terutama pada DJF dan MAM dan terjadi penurunan selama JJA di pantai dan laut di bagian barat Sumatera.

V.2 Saran

Meskipun pemanfaatan *rain gauge* sudah digunakan pada penelitian ini dengan jumlah yang cukup banyak. Namun, distribusi spasial waktu puncak dan rata- rata

karakteristik diurnal untuk variasi musim, dan MJO masih tidak teramati dengan baik. Sehingga dibutuhkan lagi penambahan stasiun dan waktu pengamatan yang cukup lama agar mewakili keberagaman variabilitas diurnal curah hujan di daratan Sumatera.

